

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Di berbagai bidang perekonomian, Negara Indonesia sekarang ini sedang dalam tahap pembangunan. Keberhasilan dalam bidang perekonomian di suatu negara dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini mulai mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya usaha-usaha baru. Banyaknya usaha-usaha baru yang bermunculan ini telah membuat kondisi persaingan di dunia bisnis semakin ketat.

Dalam persaingan bisnis yang ketat seperti sekarang ini untuk dapat sukses dan tetap bertahan, maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik di segala bidang seperti bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional, dan bidang sumber daya manusia. Dari bidang-bidang tersebut, bidang keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menilai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus untuk manajemen. Kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Salah satu cara menilai kinerja di suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan itu.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. (Brigham:2001:38)

Laporan keuangan yang biasa digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi suatu perusahaan secara garis besar terdiri dari :

1. Laporan Neraca (*Balance Sheet*)

Yaitu suatu laporan keuangan perusahaan mengenai aktiva, kewajiban dan modal atau ekuitas dari suatu perusahaan pada saat periode tertentu.

2. Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*)

Yaitu laporan mengenai penghasilan yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan dan laba atau rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu

3. Laporan lainnya yang melengkapi laporan neraca atau laba rugi

- Laporan perubahan modal

Yaitu laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun

- Laporan sumber dan penggunaan dana

Yaitu laporan yang menunjukkan penggunaan dan sumber dana

Sebelum mengadakan analisis terhadap laporan keuangan, maka penganalisis harus benar-benar memahami laporan keuangan tersebut dan dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Dengan kata lain agar dapat menganalisis laporan keuangan dengan hasil yang memuaskan, maka perlu mengetahui latar belakang dari data keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan dapat berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan, di antaranya adalah pemilik perusahaan, manajer atau pimpinan perusahaan, para investor, para kreditur dan bankir dan pemerintah.

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut dan kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba ruginya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. (Munawir:2002:1)

Dalam melakukan penilaian kinerja pada suatu perusahaan digunakan suatu metode perhitungan yang disebut analisis rasio. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan lainnya, dan juga dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, efektivitas serta profitabilitas suatu perusahaan.

Untuk dapat menentukan atau mengukur hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis di mana perusahaan menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat pembanding dari angka rasio suatu perusahaan, angka rasio dari industri sebagai keseluruhan ini disebut standard rasio atau rasio rata-rata. (Munawir;2002:65)

Dalam mengadakan pembandingan rasio, penganalisis jangan hanya berpegang pada standar rasio saja tetapi juga harus memperhatikan tren atas angka rasio historis dari perusahaan yang data keuangannya sedang dianalisis. Dengan membandingkan angka rasio periode sekarang dengan periode yang lalu, maka akan diketahui perubahan angka-angka rasio yang dimiliki oleh perusahaan dan akan diketahui juga kecenderungan dari kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin membaik dari tahun ke tahun. Dalam menilai kinerja perusahaan sebaiknya menganalisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan perusahaan agar dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan dengan jelas sehingga dapat segera diatasi dan juga dapat berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat di masa mendatang.

PT. Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha makanan ringan kemasan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat seperti sekarang ini, PT. Mayora Indah Tbk dituntut untuk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan para pesaingnya. Berdasarkan hal ini, maka penulis bermaksud untuk membahas lebih lanjut mengenai penilaian kinerja di PT. Mayora Indah Tbk dengan mengajukan skripsi yang berjudul **“Penilaian Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Melalui Analisis Laporan keuangan Dengan Metode Analisis Rasio.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang penting dalam penilaian kinerja.

Adapun masalah yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan selama tahun 2005 sampai tahun 2006 dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan?
2. Bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari hasil analisis rasio keuangan?
3. Apakah kinerja perusahaan membaik atau memburuk?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama tahun 2005 sampai tahun 2006 dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari hasil analisis rasio keuangan
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan makin membaik atau malah memburuk

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan memerlukannya, antara lain :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

##### **2. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Selain itu penelitian ini juga berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

##### **3. Bagi Pihak lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam meneliti aspek keuangan suatu perusahaan, untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan suatu perusahaan perlu diadakan interpretasi dan analisis terhadap data keuangan yang bersangkutan. Setiap analisis mempunyai perbedaan penekanan yang sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini, penulis akan menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang sesuai dengan tujuan perusahaan di dalam menilai kinerja.

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari posisi-posisi tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Hasil dari analisis rasio ini akan memberikan informasi mengenai gambaran kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan penilaian kinerja. Tetapi dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa hasil dari analisis rasio ini bukanlah merupakan syarat yang mutlak di dalam menilai kemampuan perusahaan.

Analisis rasio digunakan untuk menganalisis data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan di mana rasio tersebut akan menjelaskan hubungan antara data-data keuangan dari tahun ke tahun. Untuk itu ada 4 macam analisis rasio yang digunakan menurut Munawir (2002:31-33) yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

2. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya secara efektif.

3. Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang atau pinjaman.

4. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio untuk mengetahui berapa besar hasil yang diperoleh perusahaan atau laba yang diperoleh selama periode tertentu.

Analisis rasio dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan yang satu dengan perusahaan lain yang sejenis atau dapat juga membandingkan data dari beberapa periode suatu perusahaan. Untuk itu analisis rasio meliputi dua jenis perbandingan yaitu :

1. *Cross Sectional*

Yaitu membandingkan rasio keuangan beberapa perusahaan yang sejenis atau dapat pula dibandingkan dengan rata-rata industri pada suatu saat yang sama (perbandingan eksternal)

2. *Time Series*

Yaitu melakukan suatu analisis rasio untuk suatu perusahaan dalam beberapa periode (perbandingan internal)

Dalam menganalisis rasio keuangan ini, penulis menggunakan perbandingan internal (*time series*) dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama dua periode yaitu laporan keuangan periode 2005 dan periode 2006. Dengan analisis secara historis ini, maka penulis dapat memperoleh gambaran tentang kondisi keuangan dan dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Dari sini dapat diambil suatu kesimpulan apakah kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dapat dikatakan membaik atau memburuk.